PAHAM MUHAMMADIYAH DAN NAHDATUL ULAMA (STUDI) TERHADAP PERINGATAN MAULID NABI DAN ISRA' MI'RAJ DI JORONG SONTANG KAPUPATAN PASAMAN

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S. Ag *)*

Pada Prodi Studi Agama-agama

UIN IMAM BONJOL PADANG

Oleh:

ARPAN
BP:511129

PRODI STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1439 H / 2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul tentang: **Paham Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama Studi Terhadap Peringatan Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj di Jorong Sontang Kabupaten Pasaman** , disusun oleh **Arpan**, **Bp: 511129** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 12 Februari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ikhwan, SH, M.Ag	**Drs. Yelmi Eri Fardius, M. Ag**
NIP. 197007181995031003	**NIP.195706121992031002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: **"PAHAM MUHAMMADIYAH DAN NU: STUDI TERHADAP PERINGATAN MAULID DAN ISRA' MI'RAJ "**, yang disusun oleh **ARPAN, NIM: 511129** telah diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imambonjol Padang, pada hari senin, 15 Februari 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Prodi Studi Agama-Agama.

Padang, 1 Maret 2018

Tim Penguji Munaqasah
Ketua / Sekretaris

Drs. Makhsus. M.Ag
NIP. 19590101 199001 1 001

Penguji I

Dra. Darmaiza M.Ag
NIP. 19650514 199403 2 003

Penguji II

Faisal M. Ag
NIP. 19690120 199703 1 002

Penguji III

Dr. Ikhwan, SH, MAg
NIP. 19700718 199503 1 001

Penguji IV

Drs. Yelmi Eri Fardius, M.Ag
NIP. 19570612 199203 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang

Dr. Hj. Widia Fitri, S.Ag, M.Hum
NIP. 19711216 200003 2 001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Paham Muhamadiyah dan Nahdlatul Ulama (Studi) Terhadap Peringatan Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj di Jorong Sontong Kabupaten Pasaman "** disusun oleh Arpan Bp 511129, prodi Studi Agama-agama Fakultas Usuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang 2018.

Dilatarbelakangi oleh yang terjadi terhadap pemahama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama terhadap peringatan Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj di Jorong Sontang Kabupaten Pasaman, Perbedaan dua paham keagamaan ini di lingkungan masyarakat Jorong Sontang Kabupaten Pasaman sering memicu terjadinya konflik karena perbedaan dalam peribadatan dan dalam mengadaptasi berbagai macam budaya dan tradisi masyarakat. Salah satu bentuk konflik perbedaan paham itu adalah dalam tradisi peringatan hari besar islam Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj

Adapun pertanyaan dari penelitian penulis adalah; Apa perbedaan paham Muhammadiyah dan Nadhatul Ulama dalam peringatan Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj di Jorong Sontang Kabupaten Pasaman?, mengetahui bagaimana cara menyikapi perbedaan paham antara Muhammadiyah dan Nadhatul Ulama dalam peringatan Maulid Nabi dan Isra Mi'raj Di Jorong Sontang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Timur?

Untuk menjawab pertanyaan diatas, penulis menggunakan jenis penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif yang menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Setelah itu peneliti mengumpulkan data dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan melalui bercakap dan bertatap muka dengan mahasiswa yang berada di sekitar Jorong Sontang Kecematan Panti Kabupaten Pasaman Timur untuk memberikan keterangan kepada peneliti. Setelah data diolah maka dianalisis dengan cara membuat format data berdasarkan masalah yang ditemukan, membuat transkip, lalu dibuat ke dalam bentuk narasi (karangan yang berbentuk cerita), dan dengan cara membuat kodim (merangkum data yang diperoleh) sesuai dengan masalah yang ditemukan, dan membuat analisis temuan berdasarkan masalah dan fakta.

berdasarkan hasil dari peneitian yang diperoleh dari lapangan, penulis dapat menjelaskan bahwa, di Jorong Sontang, Kabupaten Pasaman , terdapat dua paham yakni NU dan Muhammadiyah dalam menyikapi perbedaan tentang maulid nabi dan isra mi'raj. Menurut pandangan Nahdatul Ulama (NU) berpendapat, perayaan maulid nabi dan isra mi'raj itu adalah sebuah tradisi yang dilakukan masyarakat pada tiap tahunnya, yakni pada bulan Rabiul awal dan Rajab, paham NU mengungkapkan itu adalah hal yang harus dilakukan untuk mengenang Rasulullah dalam membangun Akhlak manusia mulai dari zaman jahiliyyah sampai sekarang, itu tetap terlaksana, baik di mesjid, mushalla, sekolah dan sebagainya, dengan mengundang Ustadz/mubaligh yang mengerti dengan kejadian maulid nabi dan isra mi'raj itu. Sedangkan menurut pendapat Muhammadiyah, perayaan itu tidak dilakukan karena Nabi Muhammad tidak pernah merayakan ulang tahunnya, dan itu pun tidak ada dalilnya, sebab kalau tidak ada dalil, bisa aja menjadi bid'ah, oleh sebab itu kalau tidak ada dalil dan sunnahnya maka tidak dilakukan, dan untuk mempelajari akhlak Nabi Muhammad, maka banyak buku-buku yang mempelajari tentang akhlak, maka kita pelajari dengan membaca buku dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, itu akan lebih baik, karena kalau dengan merayakan maulid nabi dan isra mi'raj itu belum tentu akan merubah sifat manusia, tetapi dengan membaca buku maka orang bisa baca tiap waktu kapan dia perlu untuk mengoreksi dirinya sendiri